

PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI USAHA CUCIAN MOTOR SALJU DI SUKODADI PALEMBANG

Nopriansyah¹

Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang, Indonesia

[✉ nopriansyah709@gmail.com](mailto:nopriansyah709@gmail.com)

Submitted: 2023-3-12

Revised: 2023-3-16

Accepted: 2023-03-28

ABSTRACT:

This research is entitled youth empowerment through a snow motorbike washing business in Sukodadi, Sukarami District, Palembang City. Against the background of the problem, there are still many teenagers who have not gotten a job, which in the current era is difficult to get the job they want, but their educational status is a problem in order to have a decent job in Sukodadi. The formulation of the problem in this study first is how to empower youth through a snow motorbike washing business in Sukodadi, Sukarami District, Palembang City. Inhibiting factors in empowering youth through the snow motorbike washing business in Sukodadi, Sukarami District, Palembang City. The study aimed to analyze youth empowerment through the snow motorbike washing business in Sukodadi, Sukarami District, Palembang City, and find out what factors are the obstacles in empowering youth through the snow motorbike washing business in Sukodadi, Sukarami District, Palembang City. The theory used in this research is the theory of community empowerment. The approach used in this research is qualitative. the type of research used is field research. The type of data used is qualitative data, thtoection technique in this study uses observation, interviews, and documentation and the data analysis technique used in this study is the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results obtained from this study were from empowering youth through a snow motorbike washing business in Sukodadi, Sukarami District, Palembang City, firstly teenagers must have graduated from school so they can focus on work. The two teenagers must also be over the age of 18 and have permission from their parents so that they can work without a burden. Third, there are inhibiting factors in empowering youth through the snow motorbike washing business in Sukodadi, Sukarami District, Palembang City.

KEYWORDS: Empowerment, Business, Motor Wash

Copyright holder:
©Nopriansyah. (2023)

Published by:
Scidacplus
Journal website:
<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:
2656-1050

This article is under:



How to cite:

Nopriansyah (2023). Pemberdayaan Remaja Melalui Usaha Cuci Motor Salju Di Sukodadi Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(1). 89- 95

PENDAHULUAN

Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan untuk memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Dengan demikian, untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah. Usaha cuci sepeda motor ini

berperan bagi remaja untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Salah satu peluang usaha yang sederhana namun cukup prospektif adalah cucian sepeda motor, karena tidak semua orang mempunyai waktu luang untuk membersihkan sendiri sepeda motornya berhubungan kesibukan dan aktifitasnya sehari-hari. (Ahmed Muzaffer, 2013) Dengan demikian, pada umumnya setiap orang selalu menginginkan agar sepeda motornya berpenampilan bersih karena hal ini akan meningkatkan rasa percaya diri dan menambah nilai tambah bagi pemakainya. Berdasarkan pertimbangan hal itu, maka pada saat ini usaha cucian sepeda motor sedang menjamur dimana-mana, bahkan usaha cucian sepeda motor salju pun mulai berkembang. Sebuah usaha kecil yang berasal dari modal kecil yang dapat menampung beberapa orang tenaga kerja. Usaha cucian sepeda motor salju merupakan bagian dari kegiatan ekonomi mikro yang akan memproduksi suatu jasa untuk konsumen, yaitu jasa mencuci sepeda motor. Usaha ini memberikan dampak positif bagi remaja, karena usaha ini mampu menyerap tenaga kerja dan dapat membangun perekonomian remaja tersebut.

Berdasarkan menurut Samsul Bahri yang di rasakan selama bekerja di cucian sepeda motor salju di Sukodadi Kecamatan Sukaramai Kota Palembang bahkan dengan sekarang iniketagihan bekerja seiring waktu usaha berkembang kebutuhan sehari-harinya bisa terpenuhi selama kerja di cucian sepeda motor salju dengan mengandalkan tenaga yang dimiliki. (Wawancara, 31 Juli 2022)

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَى قَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Yang demikian itu Karena Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. (Surah Anfal Ayat 53). (Departemen Agama RI, (Q.S.Anfal ayat 53)

Dalam hal ini Allah menegaskan kepada umatnya agar berusaha dengan bekerja keras dalam kehidupan, seperti dalam memenuhi kebutuhan. Walaupun banyak kendala atau rintangan yang menghadang, dengan niat dan usaha yang sungguh-sungguh, Insya Allah semua akan berhasil. Didalam sebuah usaha semua orang tidak akan pernah lepas dari Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) dimana satu sama lain saling berkaitan. Terutama peranannya sebagai pelaku industri, sumber daya manusia yang handal adalah yang memiliki wawasan berwiraswasta. (Fadel Muhammad, 1992:9). Kerjasama yang baik pun akan terwujud jika kesejahteraan pekerja diperhatikan dengan memberikan upah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pekerja. Seorang pengusaha harus paham dan pandai mengambil hati pelanggan dengan menciptakan berbagai kenyamanan yang menarik pelanggan untuk mencuci sepeda motornya salju. (Mj. Moris,1996:2)

Begitu juga halnya usaha cucian sepeda motor salju yang ditekuni oleh remaja ataupun pekerja, merupakan suatu usaha yang bisa menghasilkan dan

menguntungkan di dalam bidang jasa mencuci sepeda motor salju. Keberhasilan usaha cucian sepeda motor dengan segala keterbatasan dan kendala yang dihadapi akan tetap eksis merupakan suatu prestasi yang membanggakan dan patut dikembangkan dalam rangka membangun perekonomian remaja. Dari suatu pengamatan awal yang penulis lakukan, usaha ini memiliki sebuah andil yang sangat besar dan berdampak positif terhadap pembangunan perekonomian remaja.

Berdasarkan mengenai latar belakang masalah diatas pemberdayaan remaja melalui usaha cucian motor salju maka penulis tertarik melakukan pengangkatan penelitian ini. Argument-argument harus di uji keberannya secara ilmiah, maka peneliti bertujuan untuk melihat gambaran yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan pembuktian data-data lapangan tersebut. Demikian, penelitian ini diberi topik "Pemberdayaan Remaja Melalui Usaha Cucian Sepeda Motor Salju di Sukodadi Kecamatan Sukarami Kota Palembang".

Teori Pemberdayaan Masyarakat Menurut Jim Ife

Jim Ife menjelaskan bahwa definisi pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya. (Jim Ife, 1997). Menurut Jim Ife konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dengan dua konsep pokok yakni konsep *power* (daya) dan konsep *disadvantaged* (ketimpangan). Maka pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan menggunakan 4 perspektif : pluralis, elitis, strukturalis, dan post-strukturalis.

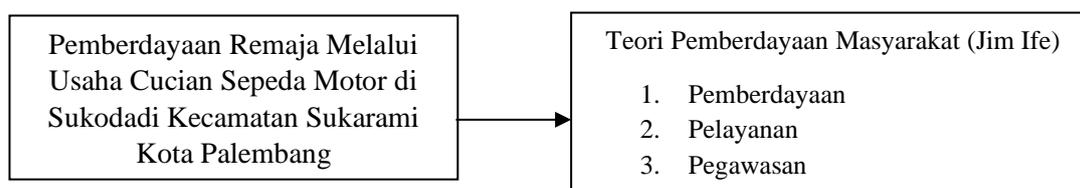
Untuk besarnya modal memiliki indikator-indikator seperti syarat awal untuk memulai usaha, menentukan kestrategisan lokasi usaha, menentukan luas tempat pencucian menentukan strategi pemasaran penunjang, fasilitas prasarana, pengaruh dalam kemudahan perizinan usaha, motivasi bagi karyawan dalam bekerja. Sedangkan indikator untuk kualitas pelayanan meliputi, keramahan dan kesopanan, kecepatan waktu pencucian, kebersihan hasil cuci,kenyamanan ruang tunggu, keamanan tempat, keteraturan segi antrian, kebersihan dan kerapihan tempat. Adapun indikator untuk harga antara lain keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas cuci, bonus untuk keterulangan cuci. Sedangkan untuk indikator keberhasilan usaha cucian motor dilihat dari adanya peningkatan jumlah konsumen, peningkatan pendapatan usaha, perluasan tempat usaha, perbaikan sarana prasarana, kualitas alat terjaga, titik impas tercapai dan karyawan memiliki loyalitas.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kehidupannya baik

yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. (Edi Suharta, 2005:58)

Dari kutipan diatas saya menggunakan kerangka teori menurut teori pemberdayaan masyarakat Jim Ife bahwasannya dari sebuah teori ini memberikan sebuah penjelasan yang mana di dalam sebuah pemberdayaan itu terdapat suatu sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan sebuah kemampuan mereka untuk menentukan masa depan mereka sendiri. Bahkan menurut Jim Ife suatu konsep pemberdayaan itu memiliki sebuah hubungan erat dengan dua konsep pokok yakni, konsep power (daya) dan konsep *disadvantaged* (ketimpangan).

Menurut saya dari pernyataan diatas usaha kecil yang mana merupakan sebuah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil. Didalam usaha cucian sepeda motor ini sangat berperan bagi remaja untuk selalu memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Bahkan salah satu peluang usaha yang sederhana namun cukup prospektif adalah cucian sepeda motor, karena tidak semua orang mempunyai waktu luang untuk membersihkan sendiri sepeda motornya berhubungan kesibukan dan aktifitasnya sehari-hari. Dan sebuah usaha kecil yang berasal dari sebuah modal kecil yang dapat menampung beberapa tenaga kerja. Bahkan usaha cucian sepeda motor salju merupakan sebuah bagian dari kegiatan ekonomi mikro yang akan selalu memproduksi suatu jasa untuk seorang konsumen, yaitu jasa mencuci sepeda motor.



Gambar 1. Kerangka berpikir berdasarkan teori jim ife, 2023.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ialah sebuah langkah diawal yang dilakukan peneliti agar mencapai tujuan dalam penyelesaian masalah-masalah yang sedang diteliti. (Sukandarrumi, 2006: 112) Menurut mardalis berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan selama proses penelitian. Penelitian juga sebagai upaya di dalam bidang ilmu pengetahuan yang mana dilakukan untuk memdapatkan fakta-fakta dan prinsip-prinsip dangan akurat. Dengan demikian jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), ialah penelitian yang

dilakukan di sebuah tempat atau diluar dari perpustakaan maupun laboratorium. Ada juga pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Indrayanto dalam sebuah bukunya "Metodologi Penelitian".

Sumber data merupakan objek asal suatu data didapatkan. Adapun dalam penelitian ini sumber data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Suharsimi Arikunto,2012: 107) Secara garis besar, terdapat dua sumber data yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer juga dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok. Hasil observasi terhadap sesuatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian mengenai pemberdayaan remaja melalui usaha cucian sepeda motor untuk memperbaiki perekonomian remaja ini mendapat data secara langsung melalui wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan yang bersangkutan dalam hal ini remaja yang bekerja di usaha cucian sepeda motor tersebut.
- b. Data Sekunder: Didalam penelitian para pengkaji menerima data dari Pemilik Usaha Cucian Sepeda Motor di Sukodadi Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Data Sekunder merupakan data yang didapat dari sebuah literatur yang mendukung data primer seperti: buku, jurnal, skripsi, internet, artikel dan lainnya yang ada kaitannya dengan materi penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sukodadi Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022. Dengan melihat penelitian ini maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi langsung pada objek penelitian yaitu usaha cucian sepeda motor di Sukodadi Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Wawancara dilakukan dengan mendatangi langsung informan di Sukodadi Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Bahwasannya dilakukannya untuk memudahkan proses wawancara sehingga informan dapat lebih jelas dalam memberikan jawabannya. Proses wawancara ini sendiri berlangsung pada tanggal 10 November sampai 30 November 2022. Berikut adalah hasil wawancara kepada Ibu Petty pemilik usaha cucian sepeda motor di Sukodadi.

Usaha cucian sepeda motor Ibu Petty ini mengikuti perkembangan zaman yang awalnya mencuci motor dengan manual tapi sekarang menggunakan sistem hidrolik dalam mencuci kendaraan sepeda motor dan juga mesin yang digunakan untuk mencuci sepeda motor yaitu mesin dinamo yang begitu kuat tenaganya agar

berdampak kepada tekanan semprotan yang menghasilkan air semakin kuat agar kotoran yang ada dimotor cepat hilang atau mudah untuk dibersihkan.

Usaha cucian sepeda motor Ibu Petty ini memperkerjakan orang sebanyak 4 orang yang mempunyai tugas berbeda-beda. Sedangkan untuk tugasnya sendiri dibagi 2 tugas yaitu, yang pertama bertugas sebagai sekertaris dibagian kasir berjumlah 1 orang. sedangkan tugas kedua bagian untuk mencuci motor ini berjumlah 3 orang pegawai tugasnya itu mencuci motor bergantian saja. Dalam proses sebuah pemasaran yang dilakukan yaitu dengan lewat branding, posting media sosial baik instagram, facebook, whatsapp dan melalui postingan selebgram di media sosialnya agar banyak orang yang mengetahui lokasi steam wash ini. Harga untuk orang yang mencuci kendaraannya sebesar Rp. 15.000-25.000 per motor. (Wawancara, 10 November 2022)

Tabel 1. Hasil Wawancara

Indikator	Jawaban
Bentuk pemberdayaan remaja melalui cucian motor	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="746 891 1370 1070">1. <i>utama memiliki attitude yang baik dan tidak mengharapkan imbalan dari motor yang dicuci selain itu yang pastinya harus bersih dan cepat.</i> <li data-bbox="746 1070 1370 1339">2. <i>"Pemberdayaan remaja melalui usaha steam pastinya memilih pegawai yang memiliki skill dalam bekerja untuk mencuci motor setidaknya walaupun tidak memiliki skill ada basic untuk menjadi pegawai cucian steam motor.</i> <li data-bbox="746 1339 1370 1697">3. <i>usaha jasa cucian motor ini satu atap dengan biro jasa pembayaran pajak kendaraan sehingga kami memiliki satu pegawai perempuan sebagai admin pada usaha biro jasa dan sebagai kasir pada usaha steam wash motor ini. sehingga untuk dilapangan pengawasan cukup ditugaskan kepegawai perempuan.</i> <li data-bbox="746 1697 1370 1921">4. <i>dan memanfaatkan teknologi yang sudah ada dengan memasang cctv yang tersambung langsung ke wifi dan hp pribadi selama 24 jam yang bisa kita rewind sehingga kita tidak harus berada di lokasi</i> <li data-bbox="746 1921 1370 2038">5. <i>branding, posting media sosial baik instagram, facebook, whatsapp dan melalui postingan selebgram di media sosialnya agar</i>

	<i>banyak orang yang mengetahui lokasi steam wash ini."</i>
Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pemberdayaan remaja	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>adalah kurangnya skill remaja tersebut karena tidak semua remaja dilingkungan usaha cucian kami ini memiliki skill yang mampu atau bisa mencuci motor</i> 2. <i>faktor keluarga yang tidak mengizinkan serta faktor gaji yang mereka dapatkan."</i>

KESIMPULAN

Pemberdayaan remaja melalui usaha cucian sepeda motor di Sukodadi masih sangat sulit karena masih banyak remaja yang belum memiliki skill dalam bekerja untuk mencuci motor setidaknya walaupun tidak memiliki skill ada suatu basic untuk menjadi pegawai cucian motor. Remaja yang dipekerjakan di cucian ini adalah remaja yang tidak dibawah umur rata-rata sudah selesai bersekolah sampai tingkat SMA atau pun yang tidak lulus sekolah biasanya berumur 18 tahun dan mengantongi izin dari orang tua atau keluarga yang tinggal dengan mereka sehingga remaja yang kami harus diberdayakan pada usaha jasa cucian motor ini bukan remaja yang dibawah umur.

Faktor penghambat dimana masih minimnya skill remaja tersebut karena tidak semua remaja dilingkungan usaha cucian kami ini memiliki skill yang mampu atau bisa mencuci motor. Ada juga faktor yang berasal dari keluarga yang tidak mengizinkan anaknya untuk bekerja. Bahkan faktor yang terakhir merupakan pertimbangan yang terberat untuk di terima yaitu gaji yang mereka dapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muzaffer, A. (2013). Analisis Pengembangan Usaha Cucian Sepeda Motor Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). [Google Scholar](#)
- Ri, D. A. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Suharto, E. (2009). Membangun masyarakat memberdayakan rakyat. [Google Scholar](#)
- Ife, J. (1997). *Community Development, Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice*.
- Tohar, M. (2000). *Membuka usaha kecil*. Kanisius.
- Moris, M. J. (1996). *Kiat Sukses Mengembangkan Usaha Kecil*. [Google Scholar](#)
- Rumidi, S. (2004). *Metodologi penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiti. [Google Scholar](#)